

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN
METODE CIRC MELALUI MEDIA KOMIK STRIPS
PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 2 TERMAS
TAHUN 2012/2013**

PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

RIYONO

A54F100021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PUBLIKASI ILMIAH

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN
METODE CIRC MELALUI MEDIA KOMIK STRIPS
PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 2 TERMAS
TAHUN 2012/2013**

RIYONO

A54F100021

Telah disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum.

NIK. 142

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN METODE CIRC MELALUI MEDIA KOMIK STRIPS PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 2 TERMAS TAHUN 2012/2013

Riyono A54F100021, Program Studi Sarjana Kependidikan Bagi Guru
dalam Jabatan (PSKGJ) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
Universitas Muhammadiyah Surakarta
2013, xv + 86 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC melalui media komik strips pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan sebanyak 28 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui informan atau narasumber, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan penerapan metode CIRC melalui metode komik strips. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Termas menggunakan metode CIRC melalui media komik strips sebesar > 80% dari jumlah keseluruhan 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siklus I terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 74.71%, sementara pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 83.56%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode CIRC melalui komik strip dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013

Kata kunci: *Keterampilan Menulis, Metode CIRC, Media Komik Strips*

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis. Standar kompetensi pada aspek keterampilan menulis yang harus dicapai siswa kelas IV semester kedua tahun ajaran 2012/2013 SD Negeri 2 Termas antara lain siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Materi mengenai pengumuman ini sangat penting dikuasai siswa sebagai salah satu bentuk media komunikasi untuk mengungkapkan dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Termas, diperoleh fakta bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan menulis di bawah rata-rata. Menulis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Sebagian besar siswa sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraf. Siswa kerap menghadapi keadaan dimana mereka tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis termasuk keterampilan menulis pengumuman, maka perlu adanya metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode CIRC dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis. Penggunaan metode CIRC ini dapat dipadukan dengan media pembelajaran, sebab penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting bagi siswa dan guru. Penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC ini dapat menggabungkan media pembelajaran melalui

komik strips. Komik strip adalah rangkaian gambar yang diberi teks, dari teks tersebutlah pembelajar dapat memahami isi gambar yang ditampilkan. Komik strip sendiri memiliki konsep dasar yang sama dengan gambar seri. Pengemasan gambar dengan perpaduan gambar dan kata-kata akan mempermudah pembelajar untuk memahami konten dari suatu materi ajar (Widia, 2010: 8). Media grafis dalam bentuk komik strip ini menjadi alternatif agar siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media komik strip ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Metode CIRC Melalui Media Komik Strips Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Tahun 2012/2013”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah penggunaan media komik strips dapat meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC melalui media komik strips pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

Landasan Teori

Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan menyampaikannya kepada khalayak. Ide yang sudah tertuang dalam tulisan, kelak memiliki kekuatan untuk menembus ruang dan waktu sehingga keberadaan ide atau gagasan tersebut akan abadi. Lain kata, proses menulis adalah satu upaya untuk mewariskan dan meneruskan ide atau gagasan kepada generasi selanjutnya agar ide tersebut terpelihara dan tetap “hidup” (Kartono, 2009: 17).

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis, serta

memiliki kegemaran menulis. Dengan keterampilan tersebut, siswa akan dapat mengembangkan kreativitasnya dan juga dapat menggunakannya sebagai sarana yang berharga dalam berbagai cara untuk belajar. Selain itu, keterampilan menulis berguna juga bagi siswa untuk menggali informasi baru, yang mereka dapatkan dengan baik dan mengintegrasikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

David P. Haris dalam Arifuddin (2011: 6) memberikan lima unsur dalam proses menulis, yaitu isi karangan, bentuk karangan, tata bahasa, gaya, serta ejaan dan tanda baca.

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compositition*) termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar (Ahsan, 2012: 1).

Model pembelajaran CIRC menurut Slavin dalam Ahsan (2012: 1) memiliki delapan komponen, yaitu:

1. *Teams*, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 atau 5 siswa.
2. *Placement test*, misalnya diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan nilai rapor agar guru mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu.
3. *Student creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.
4. *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya.
5. *Team scorer and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas.

6. *Teaching group*, yakni memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
7. *Facts test*, yaitu pelaksanaan test atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa.
8. *Whole-class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Komik Strip (*Strip comics*) adalah sebuah gambar atau rangkaian gambar yang berisi cerita. Biasanya terdiri dari 3 hingga 6 panel atau sekitarnya. Penyajian isi cerita juga dapat berupa humor/ banyol atau cerita yang serius dan menarik untuk disimak setiap periodenya hingga tamat (Arjuna, 2011: 3).

Hipotesis tindakan yang penulis kemukakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: "Diduga dengan metode CIRC melalui komik strip dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Penelitian berlangsung selama 4 bulan, yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Karangrayung sebanyak 28 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman observasi, kamera/ video, dan form catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan 2 macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, dan triangulasi teknik yang berupa informasi dari hasil observasi penerapan metode CIRC melalui metode komik strips.

Indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan metode CIRC melalui komik strips dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 2 Termas Karangrayung yaitu sebesar 80%.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan teknik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data motivasi belajar dengan membandingkan hasil per siklus dengan indikator kinerja keterampilan menulis per siklus, sedangkan teknik analisis kritis digunakan untuk menganalisis data pembelajaran menggunakan metode CIRC melalui komik trips dan mengungkapkan kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tindakan dan hasil tersebut digunakan untuk dasar tindakan berikutnya.

Pembahasan

1. Hasil Tindakan Siklus

a. Siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam satu putaran. Pada kegiatan pembelajaran awal, guru memberikan penjelasan mengenai metode CIRC melalui media komik strips yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan pada siklus I adalah membuat naskah pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Kemudian Guru menginstruksikan siswanya untuk membuat kelompok dan membagikan komik. Setelah selesai membentuk kelompok dan memberikan arahan mengenai langkah-langkah metode CIRC, siswa diminta membaca komik dan mengidentifikasi yang ada dalam bacaan komik.

Keaktifan peserta didik kelas 4 masih kurang, hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil sebelum pelaksanaan metode CIRC melalui media komik strips dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa dengan indikator kedisiplinan siswa sebanyak 9 siswa dari

28 siswa atau 32,1%, aktivitas siswa dengan indikator kesiapan siswa menerima pelajaran sebanyak 10 dari 28 siswa atau 35,7%, keaktifan siswa sebanyak 9 dari 28 siswa atau 32,1%, aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa menjawab pertanyaan sebanyak 11 dari 28 siswa atau 39,3%, aktivitas siswa dengan indikator keadaan siswa dengan lingkungan belajar sebanyak 11 dari 28 siswa atau 39,3%, dan aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa mengerjakan tes sebanyak 20 dari 28 siswa atau 71,4%.

Selanjutnya pada siklus I, saat diterapkan metode CIRC melalui media komik strips keaktifan siswa meningkat. Aktivitas siswa dengan indikator kedisiplinan siswa sebanyak 15 siswa dari 28 siswa atau 53,6%, aktivitas siswa dengan indikator kesiapan siswa menerima pelajaran sebanyak 20 dari 28 siswa atau 71,4%, keaktifan siswa sebanyak 17 dari 28 siswa atau 60,7%, aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa menjawab pertanyaan sebanyak 18 dari 28 siswa atau 64,3%, aktivitas siswa dengan indikator keadaan siswa dengan lingkungan belajar sebanyak 14 dari 28 siswa atau 50,0%, dan aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa mengerjakan tes sebanyak 22 dari 28 siswa atau 78,6%.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi, diketahui bahwa siswa masih banyak yang kesulitan dalam diskusi kelompok dan siswa juga masih kurang siap dengan pembelajaran, terbukti siswa masih banyak yang membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dengan indikator kedisiplinan siswa, kesiapan siswa menerima pelajaran, keaktifan siswa, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, keadaan siswa dengan lingkungan belajar, kemampuan siswa mengerjakan tes. Berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan kelas siklus I tersebut, maka rencana tindakan kelas siklus I perlu direvisi dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Revisi yang disepakati peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Dalam setiap pertemuan, pengajar atau peneliti perlu mengoptimalkan apersepsi untuk memberikan motivasi baik penggabungan materi atau dorongan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- b. Pembuatan skenario pembelajaran diupayakan lebih menarik minat untuk mengikuti pembelajaran dengan senang dan gembira, sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
- c. Pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.
- d. Guru lebih banyak menerapkan pembelajaran dengan metode CIRC melalui media komik strips agar perhatian siswa lebih tertuju pada pembelajaran sehingga keaktifan siswa dapat meningkat.
- e. Pengoptimalan pembelajaran dengan metode CIRC melalui media komik strips pada materi keterampilan menulis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan materi dengan jam pelajaran, sehingga siswa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran dan hasilnya dapat tercapai dengan maksimal.

Keterampilan menulis siswa pada siklus I terjadi peningkatan. Persentase peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus I ini sebesar 74.71%. Hasil peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Jumlah skor	%
1	Adi PM	4	4	2	4	4	18	72%
2	Prasetyo	5	4	4	4	4	21	84%
3	Siska D	4	2	2	4	4	16	64%
4	Afif SK	4	4	4	3	4	19	76%
5	Dimas NC	4	2	3	4	5	18	72%
6	Elvina D	4	3	3	3	4	17	68%
7	Khozinatul A	3	5	3	4	4	19	76%
8	Rizki S	3	4	3	2	5	17	68%
9	Sapna MA	4	4	4	4	4	20	80%
10	Bangkit K	5	1	2	4	4	16	64%
11	Kayis A	4	3	3	5	4	19	76%
12	Pramesti W	4	4	4	2	3	17	68%
13	Riana WS	3	5	4	4	4	20	80%
14	Deki S	2	4	3	4	4	17	68%

Bersambung

Sambungan

15	Gladistya AP	5	3	4	4	4	20	80%
16	Riza H	4	4	3	5	4	20	80%
17	Aulia M	3	4	3	4	4	18	72%
18	Sinta R	5	4	4	4	4	21	84%
19	Nur F	4	2	1	4	5	16	64%
20	Muhamad A	4	4	2	4	3	17	68%
21	Minda YY	4	4	4	4	4	20	80%
22	Eliyana	4	4	4	5	2	19	76%
23	Tri S.	4	1	5	4	4	18	72%
24	Afit DK	5	4	3	1	4	17	68%
25	Fira L	4	4	4	4	5	21	84%
26	Darwati	4	4	5	5	4	22	88%
27	Yusuf MA	4	4	3	4	4	19	76%
28	Adi N	4	4	5	4	4	21	84%
	Jumlah	111	99	94	107	112	523	2092%
	Rata-rata	4.0	4	3	4	4	19	74.71%

Keterangan:

Indikator 1 : Siswa dapat menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana

Indikator 2 : Siswa dapat menulis satuan bahasa yang sederhana

Indikator 3 : Siswa dapat menulis pernyataan yang sederhana

Indikator 4 : Siswa dapat menulis pertanyaan yang sederhana

Indikator 5 : Siswa dapat menulis paragraf pendek

b. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II, Guru membuka pembelajaran dengan apersepsi mengenai materi yang telah diberikan sebelumnya. Guru meminta salah satu siswa untuk memaparkan materi sebelumnya. Guru mengaitkan materi yang minggu sebelumnya disampaikan dengan materi pembahasan kali ini, kemudian setiap kelompok diberikan sebuah topik yang berhubungan dengan konsep-konsep yang ada di papan tulis. Guru memberikan arahan mengenai langkah-langkah pendiskusan, bagaimana mereka mengembangkan topik tersebut, dan waktu yang diberikan untuk diskusi dengan teman sekelompok. Masing-masing kelompok mulai mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru. Selama perdiskusan

dengan kelompok masing-masing, guru memantau aktifitas siswa. Dalam tindakan siklus II ini peserta didik sudah terbiasa untuk mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peserta didik sudah terbiasa menganalisis materi keterampilan menulis tersebut dengan tahapan metode CIRC melalui media komik strips. Setelah waktu habis, guru mengintruksikan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Keaktifan peserta didik kelas 4 pada siklus II ini sudah mulai terlihat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui aktivitas siswa dengan indikator kedisiplinan siswa sebanyak 24 siswa dari 28 siswa atau 85.7%, aktivitas siswa dengan indikator kesiapan siswa menerima pelajaran sebanyak 26 dari 28 siswa atau 92.9%, keaktifan siswa sebanyak 27 dari 28 siswa atau 96.4%, aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa menjawab pertanyaan sebanyak 26 dari 28 siswa atau 92.9%, aktivitas siswa dengan indikator keadaan siswa dengan lingkungan belajar sebanyak 22 dari 28 siswa atau 78.6%, dan aktivitas siswa dengan indikator kemampuan siswa mengerjakan tes sebanyak 26 dari 28 siswa atau 92.9%. Oleh karena itu target dari penggunaan metode CIRC melalui media komik strips sudah tercapai, karena sudah banyak siswa yang bersikap aktif.

Keterampilan menulis siswa pada siklus II terjadi peningkatan. Persentase peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus II ini sebesar 83.57%. Hasil peningkatan keterampilan menulis siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Siswa Siklus II

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Jumlah skor	%
1	Adi PM	5	5	2	4	4	20	80%
2	Prasetyo	5	4	5	4	4	22	88%
3	Siska D	4	2	2	5	4	17	68%
4	Afif SK	5	5	4	3	4	21	84%
5	Dimas NC	4	2	5	5	5	21	84%
6	Elvina D	5	3	5	3	4	20	80%

Bersambung

Sambungan

7	Khozinatul A	3	5	5	5	4	22	88%
8	Rizki S	3	4	3	2	5	17	68%
9	Sapna MA	4	5	4	5	5	23	92%
10	Bangkit K	5	1	2	4	4	16	64%
11	Kayis A	5	5	5	5	5	25	100%
12	Pramesti W	4	4	4	5	3	20	80%
13	Riana WS	5	5	4	4	4	22	88%
14	Deki S	5	5	5	5	4	24	96%
15	Gladistya AP	5	3	5	4	4	21	84%
16	Riza H	5	4	3	5	5	22	88%
17	Aulia M	3	5	5	4	4	21	84%
18	Sinta R	5	4	4	4	5	22	88%
19	Nur F	4	2	5	5	5	21	84%
20	Muhamad A	5	5	2	4	5	21	84%
21	Minda YY	5	4	5	4	4	22	88%
22	Eliyana	4	5	4	5	2	20	80%
23	Tri S.	5	1	5	4	5	20	80%
24	Afit DK	5	4	3	1	4	17	68%
25	Fira L	5	4	5	5	5	24	96%
26	Darwati	4	5	5	5	4	23	92%
27	Yusuf MA	2	5	3	4	5	19	76%
28	Adi N	5	4	5	4	4	22	88%
	Jumlah	124	110	114	117	120	585	2340%
	Rata-rata	4.4	4	4	4	4	21	83.57%

Keterangan:

Indikator 1 : Siswa dapat menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana

Indikator 2 : Siswa dapat menulis satuan bahasa yang sederhana

Indikator 3 : Siswa dapat menulis pernyataan yang sederhana

Indikator 4 : Siswa dapat menulis pertanyaan yang sederhana

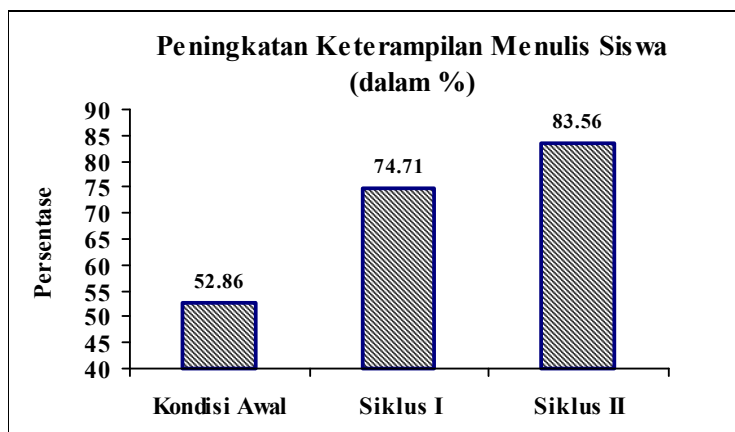
Indikator 5 : Siswa dapat menulis paragraf pendek

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan dari tindakan kelas siklus I sampai berakhirnya siklus II usaha untuk mengatasi permasalahan yaitu rendahnya keaktifan dalam kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental dan emosional siswa pada materi keterampilan menulis sudah mengalami perubahan yang positif. Maka dari itu perlu diadakan pengembangan penerapan metode CIRC melalui media komik

strips terhadap materi pelajaran yang lain, sehingga keaktifan siswa dapat lebih merata.

Peningkatan keterampilan menulis siswa dapat terlihat dari skor kondisi awal yang semula rata-rata hanya 13 atau 52.86% siswa yang memiliki keterampilan menulis, pada siklus I skor meningkat menjadi 19 atau 74.71% siswa dan pada siklus II skor meningkat menjadi 21 (83.57%) siswa. Peningkatan keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8.86%, hal ini sesuai dengan pencapaian indikator kinerja yaitu minimal 80%. Hasil penerapan metode CIRC Melalui Media Komik Strips disimpulkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Tahun 2012/2013.

Gambar berikut adalah grafik perkembangan penerapan metode CIRC melalui media komik strips dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa mulai dari kondisi awal sampai pada tindakan kelas siklus II.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Secara Keseluruhan

2. Hasil Amatan Kolaborator

Berdasarkan pencarian fakta dan hasil analisis, pembahasan kolaboratif antara peneliti dan praktisi pendidikan dan tanggapan guru yang terlibat dalam penelitian ini serta tindakan kerja tentang proses pembelajaran dengan metode CIRC melalui media komik strips dan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru pamong menyatakan bahwa dalam proses

pembelajaran pada materi keterampilan menulis dengan menggunakan metode CIRC melalui media komik strips telah memberikan dorongan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang baru yang inovatif dalam melakukan pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak berpusat pada guru.

Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC melalui media komik strips ini, siswa lebih mudah memahami materi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan aktivitas siswa yang meliputi; kedisiplinan siswa, kesiapan siswa menerima pelajaran, keaktifan siswa, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, keadaan siswa dengan lingkungan belajar, kemampuan siswa mengerjakan tes, pada materi keterampilan menulis peserta didik, dengan adanya metode CIRC melalui media komik strips ini secara perlahan-lahan mengalami peningkatan. Peserta didik menjadi “mampu” dalam arti peserta didik semakin aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau pendapat serta menjawab pertanyaan di setiap mengikuti pelajaran. Oleh karena itu siswa benar-benar memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan dalam materi ajar dapat maksimal.

Selama proses pembelajaran berlangsung, kualitas pembelajaran pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan dalam kedisiplinan siswa, kesiapan siswa menerima pelajaran, keaktifan siswa, kemampuan siswa menjawab pertanyaan, keadaan siswa dengan lingkungan belajar, kemampuan siswa mengerjakan tes. Pada siklus I, belum didapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena mereka kesulitan dalam diskusi kelompok yang mana materi keterampilan menulis baru disampaikan oleh guru sebelum pelaksanaan siklus I. Pada tindakan kelas siklus II hasil yang dicapai meningkat, ini dikarenakan adanya variasi metode CIRC melalui media komik strips.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran melalui

media komik strips dapat meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Karangrayung tahun pelajaran 2012/2013. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil sebagai berikut.

1. Penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siklus I terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 74.71%.
2. Penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa sebesar 83.56%.
3. Hipotesis tindakan yang peneliti ajukan, yaitu ”diduga dengan metode CIRC melalui komik strip dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil akhir peningkatan keterampilan menulis dari kondisi awal sampai siklus II meningkat sebesar 83.56%.

Daftar Pustaka

- Ahsan, Arfiyadi. 2012. “Model Pembelajaran”. *Artikel*. Diakses dari <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/circ.html>
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifuddin. 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi melalui Metode Peta Konsep (*Mind Mapping*) pada Siswa Kelas IV SDN 019 Samarinda Utara”. *PTK*. Diakses dari <http://arifuddin-proposalptk.blogspot.com/2011/07/peningkatan-kemampuan-menulis-surat.html>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arjuna. 2011. “Komik Sebagai Media Pembelajaran”. *Artikel*. Diakses dari <http://arjunabelajar.blogspot.com/2011/03/komik-sebagai-media-pembelajaran.html>
- Hakim, Luqman. 2013. “Metode Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis (CIRC) Sebagai Metode Peningkatan Efektivitas Pengajaran Membaca (*Reading*)”. *Paper*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.

- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartono. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Malau, Samroh Annisya. 2012. "Efektivitas Penggunaan Teknik Cooperative Integreted Reading and Composition terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membaca Cerpen Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Agung Medan Marelan Tahun Pembelajaran 2009/2011". *Jurnal*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nugraheni, Denik; Usada; & Kamsiyati, Siti. 2012. "Penggunaan Media Kartu Pecahan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Konsep Pecahan". *Jurnal*. Surakarta: UNS.
- Putra, Wira M. 2012. "Klasifikasi dan Kategori Komik". *Artikel*. Diakses dari <http://wimatra.blogspot.com/2012/11/klasifikasi-dan-kategori-komik.html>
- Rahayu, Fitri. 2010. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Teknik Cooperative Interated Reading And Composition (CIRC)". *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Savora, Anggun Angel R.G. 2011. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Recount Siswa Kelas Delapan dengan Menggunakan Komic Strips". *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Setiaji. 2012. "Apa Itu Komik". *Artikel*. Diakses dari <http://ngomikindonesia.blogspot.com/2012/05/apa-itu-komik.html>
- Soni, Samal. 2007. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragrafmelalui Penerapan Kegiatan Menulis Jurnal Dan Pemanfaatannya Untuk Penilaian Autematikpada Siswa Kelas II SMP Negeri 1 Andoolo Kabupaten Konawe Selatan". *PTK*. Konawe Selatan: Andoolo.
- Suhartini, Eti. 2012. "Model Pembelajaran Menulis Wacana Argumentasi dengan Menggunakan Teknik *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada Siswa Kelas X SMAN 14 Garut Tahun Pelajaran 2011/2012". *PTK*. Bandung: Siliwangi.
- Sulistyaningsih, Eny. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.